

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belakangan ini kaligrafi kontemporer telah banyak diminati oleh para pemuda Islam. Sanggar Al-Baghdadi adalah salah satu sanggar kaligrafi yang berada di kota Medan. Sanggar ini terletak di Simpang Limun, Jalan Sisingamangaraja, Gang Jadi, No. 18, Sitirejo II kecamatan Medan Amplas. Yang dipimpin oleh Ustd. Chairul Amri, S.Pd.I. Sanggar kaligrafi Al-Baghdadi ini, fokus memberikan pembinaan kepada santri dengan spesialisasi kaligrafi kontemporer.

Pertama kali sanggar ini terbentuk pada tahun 2015 dengan jumlah santri sebanyak 5 orang, tahun 2016 sebanyak 8 orang, kemudian terjadi peningkatan yang sangat pesat pada tahun 2017 yaitu sebanyak 20 orang santri. Namun terjadi penyusutan jumlah santri pada tahun 2018 yang dilakukan oleh pimpinan sanggar itu sendiri yakni sebanyak 7 orang, hal ini disebabkan karena adanya ketidakpuasan pimpinan sanggar terhadap konsistensi latihan yang dilakukan oleh santri, sehingga pimpinan sanggar memberikan fokus pembinaan hanya kepada 7 orang saja.

Menariknya sejak tahun 2018 pimpinan sanggar kaligrafi Al-Baghdadi mulai mengirimkan santri-santrinya untuk berkecimpung di dalam ajang Musabaqah Khatil Qur'an (MKQ) tingkat kecamatan dan kota secara menyeluruh. Beberapa prestasi pun berhasil diraih oleh beberapa orang santri. Hal ini tentu menjadi pemicu yang baik bagi sanggar itu sendiri untuk meningkatkan kualitas karya.

Mengagumkan, pada tahun berikutnya sampai dengan tahun 2021, beberapa orang santri putra dan putri berhasil mencapai prestasi terbaik di ajang kaligrafi kontemporer tingkat provinsi hingga nasional. Namun disisi lain dari hal yang membanggakan tersebut, tepatnya pada tahun 2019 hingga 2021 sanggar ini hanya menerima 1 orang santri saja dengan komitmen dan semangat belajar yang kuat. Hal ini dilakukan karena sanggar sangat selektif dalam menerima santri untuk dapat berkarya di sanggar ini.

Data ini merupakan sesuatu hal yang sangat menarik untuk diulas, sehingga membuat penulis memutuskan untuk melakukan pengamatan awal terhadap progress karya santri setiap tahunnya. Disini penulis melihat, ternyata masih ada ditemukan beberapa kejanggalan pada hasil karya latihan santri yakni pada penggunaan warna, penulisan huruf yang cenderung *jali*, komposisi yang kurang tepat dan kekayaan imajinasi pada karya santri yang masih minim inovasi. Hal ini juga dipertegas melalui wawancara singkat bersama pimpinan sanggar yang menyampaikan bahwa terdapat beberapa kesulitan santri dalam memahami pembelajaran, dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang membuat pembelajaran semakin terkendala.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin mengkaji lebih lanjut lagi tentang bagaimana penerapan warna dan konsep imajinasi yang digunakan oleh santri. Kemudian penulis akan menjadikannya sebagai bahan kajian yang dituangkan dalam bentuk skripsi.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari deskripsi latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat identifikasi masalah yakni:

1. Terdapat kejanggalan dalam penggunaan warna
2. Ditemukan *jali* (kesalahan) dalam penulisan huruf
3. Komposisi yang kurang tepat
4. Kekayaan imajinasi yang terlihat biasa dan kurang inovasi
5. Pembelajaran yang terkendala oleh wabah Covid-19

## C. Batasan Masalah

Penggunaan batasan masalah pada sebuah penelitian adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menghindari adanya penyebaran pokok masalah, agar penelitian lebih terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam membahas penelitian hingga tujuan penelitian terlaksana dengan baik. Berikut adalah beberapa batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kejanggalan dalam penerapan warna pada karya santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi.
2. Kurangnya inovasi kekayaan imajinasi pada karya kaligrafi kontemporer santri di sanggar Al-Baghdadi.

## D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah maka ditetapkanlah rumusan masalah yang akan dicari jawabannya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan warna pada karya santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi?

2. Bagaimana penerapan kekayaan imajinasi pada karya santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendalami lebih jauh lagi informasi tentang warna apa saja yang digunakan pada karya santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi.
2. Untuk mengkaji tentang kekayaan imajinasi yang tervisualisasikan pada karya santri kaligrafi kontemporer di sanggar Al-Baghdadi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Keberhasilan dalam sebuah penelitian adalah memiliki manfaat, baik dari aspek khusus maupun aspek yang luas. Berikut adalah manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis
  - a. Berguna menambah wawasan yang berhubungan dengan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi kontemporer
  - b. Bahan masukan bagi peneliti dalam menambah pengetahuan kaligrafi
2. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumber dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan kaligrafi kontemporer
  - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri bagi peneliti
  - c. Bahan bacaan penelitian di kemudian hari